

## ABSTRAK

Joroamin Purba ; Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pariwisata Desa Bukit Lawang Kec. Bahorok Kabupaten Langkat.

Peningkatan kepariwisataan ini dibutuhkan manusia yang memiliki Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta pembinaan dari pemerintah supaya masyarakat mengupayakan dalam meningkatkan devisa negara, karena manusia adalah sebagai pemeran utama dalam mengembangkan dan mengendalikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi., sehingga dapat digunakan semaksimal mungkin.

Kesadaran manusia akan pentingnya mengembangkan sektor kepariwisataan sebagai salah satu pemasukan devisa bagi pemerintah dan masyarakat setempat. Hal ini didukung oleh pendapat Oka. A. Yoeti, yang menyatakan bahwa pengembangan sektor pariwisata sebagai salah satu pemasukan devisa bagi pemerintah yang cukup besar. Sebelum Tahun 1980-an pemerintah Indonesia telah melihat potensi 13,677 Pulau yang ada dan ratusan variasi adat kebudayaan yang masing-masing memiliki keunikan tersendiri.

Hal inilah merupakan permasalahan yang dianggap perlu di perhatikan, dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap mengadakan penelitian terhadap peran serta dari masyarakat untuk mengembangkan pariwisata di Desa Bukit Lawang.

Dalam pembahasan ini diajukan rumusan masalah “ Bagaimanakah peran serta masyarakat dalam mendukung pariwisata sebaik-baiknya dan mampu meningkatkan para pengunjung wisata di Desa Bukit Lawang Kec. Bahorok Kab. Langkat ? “.

Setelah dilakukan pembahasan maka ditetapkan hasil sebagai berikut :

1. Dalam perkembangan kegiatan masyarakat dihubungkan dengan kepariwisataan di Bukit Lawang maka masyarakat yang ada terbagi dua yaitu masyarakat yang hanya menjadikan sektor kegiatan pariwisata sebagai tambahan mata pencaharian dan ada juga sebagian masyarakat yang benar-benar profesional menjalankan kegiatan kepariwisataan di Bukit Lawang.

2. Masyarakat Bukit Lawang memiliki andil yang besar dalam hal menopang dan mengembangkan kepariwisataan di daerahnya, sehingga dari peranan tersebut akan dapat dilakukan pengelolaan pariwisata di Bukit Lawang sekaligus juga memberikan investasi bagi kas daerah.
3. Dalam pelaksanaan tugas pengembangan pariwisata maka masyarakat Bukit Lawang tidak dapat berdiri sendiri, masyarakat tersebut harus melakukan kerjasama dan juga lintas sektoral dengan instansi atau lembaga pemerintahan lainnya dan juga dengan pihak swasta.
4. Dalam hal pengembangan kepariwisataan ini ditemui pengaruh – pengaruh positif yang pada dasarnya bersifat material dengan terpeliharanya lingkungan hidup dan masuknya investasi serta berjalannya pembangunan, tetapi dari segi negatif kepariwisataan berpengaruh merusak, seperti tumbuhnya tindak pidana, serta sikap materialistik penduduk tujuan wisata.

